

Membangun Mesjid, Kesatu-paduan dan Sependirian

Ringkasan Khotbah Jumat

Sayyidina Amirul Mu'minin, Khalifatul Masih al-Khaamis,

Hadhrat Mirza Masroor Ahmad (*ayyadahullahu Ta'ala bi nashrihil 'aziiz, aba*)

5 April 2013

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

يَسْمُ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

Hadhrat Khalifatul Masih menyampaikan khotbah Jumat beliau dari mesjid Baitur Rahman di Valencia, Spanyol. Beliau menilawatkan ayat-ayat Al Quran berikut ini pada awal khotbah:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ فُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ * وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُقْلِحُونَ (آل عمران: 104-105)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: 126)

'Dan berpegang teguhlah kalian semua pada tali Allah dan janganlah tercerai-berai; dan ingatlah nikmat Allah yang telah dia anugerahkan kepada kalian ketika kalian dulu bermusuhan dan Dia menyatukan hati kalian dengan kecintaan, sehingga dengan karunia-Nya kalian menjadi seperti saudara; dan kalian ada di tepi jurang api dan Dia menyelamatkan kalian darinya. Demikianlah Allah menjelaskan kepada kalian firman-Nya supaya kalian mendapat petunjuk. Dan hendaknya ada dari antara kalian segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, dan memerintahkan keadilan dan dan melarang

keburukan. Dan mereka inilah orang-orang yang akan beruntung.' (Surah Ali Imron, 3 : 104-105)

„Serulah ke jalan Tuhan engkau dengan hikmah dan nasehat yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang terbaik. Sungguh, Tuhan engkau Maha Mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya; dan Dia mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.' (surah An-Nahl, 16 : 126)

Dengan karunia Allah pada khotbah terakhir mesjid kedua di Spanyol diresmikan. Anggota Jemaat sangat gembira dan masih gembira. Hadhrat Khalifatul Masih menyampaikan sebuah khotbah pada Jumat lalu mengenai mesjid yang baru dan ingin menarik perhatian lebih jauh kepada beberapa hal hari ini.

Hadhrot Masih Mau'ud *alaihis salaam* bersabda: 'Saat ini Jemaat kita sangat memerlukan mesjid-mesjid. (Mesjid) adalah sebuah rumah Tuhan. Di kota atau desa manapun mesjid kita dibangun, ingatlah bahwa dasar untuk Jemaat telah diletakkan (di sana). Jika ada sebuah kota atau desa dengan sangat sedikit, atau tidak ada orang Muslim, dan kemajuan Islam sangat diperlukan di sana, sebuah mesjid hendaknya dibangun di sana. Tuhan sendiri akan menarik umat Muslim kepadanya. Tetapi, syaratnya adalah mesjid itu dibangun dengan ketulusan niat dan ditegakkan semata-mata demi Tuhan. Asalkan tidak ada unsur-unsur kepentingan pribadi atau keburukan, Tuhan akan memberkatinya.' (Malfuzhat, Vol. 6, hal 119. Edisi 1984)

Kutipan ini telah berulang kali disampaikan sebelumnya, tapi ini mengandung begitu banyak poin penting sehingga para Ahmadi perlu berulang kali merenungkannya. Aspek pertama yang disebutkan adalah bahwa sebuah mesjid adalah rumah Tuhan. dengan karunia Tuhan setiap Ahmadi beriman kepada Allah; keimanan ini hendaknya menarik perhatian lebih jauh kepada kehormatan rumah Tuhan dan cara untuk meramaikannya. Ketika perhatian semacam ini diberikan demi Tuhan, maka seseorang juga ditarik untuk membayar hak-hak makhluk Tuhan, yang memang dia harus membangun ikatan cinta dan kasih sayang dengan mereka. Berkaitan dengan hal ini, Hadhrot Masih Mau'ud *alaihis salaam* bersabda mengenai mesjid-mesjid: warga Jemaat hendaknya semua berkumpul dan mengerjakan shalat berjamaah di mesjid ini. Ada banyak berkat dalam shalat berjamaah dan kerukunan. Bercerai-berai menimbulkan perselisihan sementara sekarang ini adalah waktu untuk benar-benar meningkatkan persatuan dan kerukunan. Masalah-masalah sepele yang menimbulkan perselisihan hendaknya diabaikan.

Jadi, ini adalah rumah Tuhan dan para Ahmadi di area ini (Valencia) harus memenuhi kewajiban shalat berjamaah di sini sambil membangun ikatan cinta kasih dan kerukunan. Hadhrot Masih Mau'ud *alaihis salaam* menyampaikan pernyataan ini 108 tahun yang lalu, meskipun para sahabat beliau secara spiritual dilatih secara langsung oleh beliau. Standar ketakwaan mereka sangat tinggi dibandingkan dengan standar sekarang ini. Mereka punya

rasa takut yang lebih besar kepada Tuhan dan mereka begitu sangat memperhatikan shalat. sebenarnya orang-orang yang menerima Hadhrat Masih Mau'ud *alaihis salaam* adalah orang-orang yang memiliki hubungan khusus dengan Tuhan. Tapi, pekerjaan seorang nabi Allah-lah untuk menguraikan detail-detail takwa yang lebih halus dan membimbing orang-orang. Inilah mengapa beliau menarik perhatian para sahabat beliau kepada masalah ini. Beliau berpendapat bahwa jika pada masa awal ketakwaan tidak ditinggikan, tidak akan ada contoh bagi orang-orang selanjutnya untuk diikuti.

Hadhrat Khalifatul Masih bersabda bahwa rangkaian peristiwa-peristiwa berkaitan dengan para sahabat Masih Mau'ud *alaihis salaam* yang telah beliau mulai (dalam khotbah Jumat beliau) kurang. Tidak semua kejadian sahabat diceritakan, dan yang diceritakan pun dilakukan dengan sangat singkat. Meskipun demikian, cerita-cerita tersebut menggambarkan standar yang sangat tinggi sehingga orang tertarik untuk berdoa bagi orang-orang ini. Di sini (Valencia) jika ada keluarga para sahabat Hadhrat Masih Mau'ud *alaihis salaam* mereka hendaknya berdoa bagi para pendahulu ini. Sungguh, banyak pekerjaan yang harus dilakukan di negara ini. Nama (reputasi) yang hilang berabad-abad yang lalu harus dikembalikan dan orang-orang harus dikumpulkan dibawah bendera Hadhrat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* untuk melakukan ini, pertama-tama adalah ibadah kepada Tuhan, diikuti dengan kegiatan tabligh yang dilakukan sebagai jemaat yang bersatu.

Kita telah menyampaikan pernyataan yang besar di negara ini; karena itu, pertama-tama kita harus menanamkan standar tinggi dalam diri kita sendiri. Jika para pengurus dan anggota Jemaat tidak bersatu, maka mereka tidak akan memenuhi hak-hak rumah Tuhan. Hadhrat Khalifatul Masih bersabda bahwa beliau telah mengtakan juga sebelumnya bahwa keindahan sebuah mesjid akan nampak ketika keindahan ruh orang-orang yang datang ke mesjid nampak, ketika kecintaan dan kerukunan diantara mereka nampak. Ayat pertama yang dibaca hari ini sungguh memerintahkan kecintaan diantara mereka dan menarik perhatian kepada, bahwa ini adalah karunia Tuhan bahwa Dia menjadikan kalian satu. Setiap mukmin sejati hendaknya merenungkan setiap perintah, setiap petunjuk Tuhan.

Hadhrat Khalifatul Masih bersabda tidak ada seorangpun yang dikecualikan dari perintah Tuhan; tidak beliau sendiri, tidak pula orang lain; baik mereka pengurus Jemaat, mubaligh Jemaat, para Ahmadi laki-laki dan perempuan. Selama kita berpegang teguh kepada 'tali Allah' dan menjalankan setiap perintah Al Quran Karim, dan mengingat karunia Tuhan bahwa Dia telah menjadikan kita sebagai Ahmadi, kita akan membayar hak-hak-Nya begitu juga hak-hak rumah-Nya. Selama memegang teguh ajaran Hadhrat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan pecinta sejati beliau, Hadhrat Masih Mau'ud *alaihis salaam*, kita akan memenuhi hak-hak atas karunia Tuhan. Sesuai janji baiat kita kepada Khalifah-e-waqt, selama setiap orang dari kita bukan hanya mendengarkan sabda-sabda beliau, tapi juga mempraktekannya, dia akan memperlihatkan daya tarik yang berasal dari karunia Tuhan.

Hendaknya diingat bahwa Al Quran Karim, Hadhrat Hadhrat Hadhrat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihissalaam*, dan Khilafat Ahmadiyah semuanya adalah tali 'Allah'. Siapapun yang mengabaikan salah satu rangkaian (tali ini) akan semakin mendekat ke jurang api. Berpegang teguh kepada tali Allah dan mengingat karunia Allah akan membimbing pada berubahnya kata-kata menjadi tindakan. Kecintaan satu sama lain, kerukunan, dan persaudaraan akan membuat para Ahmadi benar-benar mendapat petunjuk dan termasuk diantara orang-orang yang menyelamatkan dirinya dari jurang api. Para Ahmadi sejati menghindari segala bentuk perkara-perkara egoistis dan saling mencintai demi meraih ridha Ilahi. Beruntunglah mereka yang menjaga perkataan dan perbuatannya dengan cara ini. Menyeru orang lain kepada Tuhan hanya akan berhasil dilakukan ketika seseorang mencapai standar ini.

Dewasa ini sebagian besar umat manusia jauh dari agama dan banyak di Barat yang mengingkari keberadaan Tuhan. Bagaimanapun, di Spanyol orang condong pada agama. Sebuah resepsi diadakan di Valencia dua hari yang lalu untuk orang-orang Spanyol. Ketua parlemen Valencia datang ke resepsi ini dan selama percakapan menyampaikan keprihatinannya bahwa orang-orang menjauh dari agama dan perlu ditarik kepadanya (agama). Hadhrat Khalifatul Masih bersabda, diantara semua orang selevel dia yang pernah beliau temui di Barat sejauh ini, hanya orang inilah yang menyampaikan keprihatinannya mengenai agama.

Tuhan telah menyatakan dengan jelas bahwa sekarang, Islam adalah agama yang benar. Karena itu tidak ada agama lain yang bisa mendekatkan manusia kepada Tuhan; tidak ada agama lain yang punya kekuatan untuk melakukannya. Dan orang yang berkewajiban untuk menyebarkan Islam dan telah dikaruniai 'tali Allah' adalah para Ahmadi. Jika kita merusak kesatuan kita dan menciptakan kelompok-kelompok, sudah tentu kita akan bertanggung jawab di hadapan Tuhan. Disebutkan dalam khotbah Jumat yang lalu bahwa ribuan orang Spanyol yang nenek moyangnya adalah Muslim kembali masuk Islam. Tetapi, mereka tidak mengetahui Islam sejati. Kita harus membuat mereka mengetahuinya. Banyak Ahmadi Eropa menerima Islam dalam pengembaraan spiritual mereka, tapi para ulama tidak membimbing mereka kepada kerohanian yang mereka cari. Orang-orang ini mencari lebih jauh dan akhirnya menerima Ahmadiyah. Setiap Ahmadi hendaknya mengetahui bahwa setiap mubayi'in baru mendapatkan kedamaian batin setelah menerima Ahmadiyah, dan para Ahmadi lama perlu memeriksa dirinya sendiri mengenai hal ini. Jika para Ahmadi lama, khususnya yang berasal dari Pakistan tidak memenuh tanggung jawab mereka, mereka bisa memalingkan para pencari kebenaran ini.

Dalam resepsi yang disebutkan diatas di Valencia, Hadhrat Khalifatul Masih memberikan pidato singkat mengenai ajaran Islam. Seorang wanita mengenakan selendang kepala datang menemui beliau setelah itu. Beliau tampak seperti orang Spanyol tapi memperkenalkan dirinya sebagai Muslim. Dia berkata bahwa ajaran Islam yang indah telah

diterangkan dengan cara yang sangat baik. Ketika Hadhrat Khalifatul Masih menyatakan bahwa ia nampak seperti orang Spanyol, putra Maulwi Karam Ilahi sahib yang ada di sana menjelaskan bahwa dia memang orang Spanyol dan telah masuk Islam. Wanita tersebut menjawab bahwa dia tidak 'masuk Islam' seperti itu. Justru dia telah kembali pada agama nenek moyangnya. Ada banyak orang Spanyol yang mencari agama nenek moyang mereka dan asal-usul mereka. Kita perlu bekerja keras di daerah semacam ini dan diantara orang-orang semacam ini. Bagaimanapun, Hadhrat Khalifatul Masih bersabda bahwa beliau akan mengatakannya lagi dan lagi bahwa jika kita mengharapkan pekerjaan ini diberkahi, kita harus membentuk keadaan kita sesuai dengan perintah Tuhan. Hadhrat Masih Mau'ud *alaihis salaam* bersabda bahwa mesjid adalah *building block* (batu pondasi bangunan) kemajuan, tapi beliau juga mengingatkan bahwa untuk itu niatnya harus tulus. Jadi ketulusanlah yang benar-benar berfaedah, bukan kepandaian atau pengetahuan, meskipun itu bekerja bergandengan tapi ketulusan adalah sangat mendasar/pokok. Ketika pikiran bebas dari keegoisan, maka mesjid Basharat (Pedro Abad) dan mesjid ini akan memberikan hasil yang baik.

Resepsi yang digelar untuk mesjid di Valencia adalah acara besar pertama yang diadakan oleh Jemaat Spanyol. Acara ini dihadiri oleh para tetangga, orang-orang terpelajar, pejabat pemerintah dan para politisi. Mereka semua memandang baik acara ini dan banyak yang berkata bahwa mereka telah mendengar ajaran Islam yang indah untuk pertama kalinya. Banyak yang berkata mereka merasa emosional (terharu terbawa perasaan). Bahkan seorang tamu atheis berkata bahwa dia telah mendapat banyak pelajaran tentang agama. Dr. Manshoor sahib melaporkan bahwa para teman dokter beliau merasa emosional saat acara. Sekarang ini, hanya pengikut Hadhrat Masih Mau'ud *alaihis salaam* yang bisa menghubungkan keimanan pada keberadaan Tuhan dan keindahan agama; mereka adalah orang-orang yang Allah mudahkan untuk berpegang pada 'tali Allah'. Detail acara akan disiarkan dalam bentuk berita dan juga akan disiarkan oleh MTA, yang merekam acara, juga melakukan wawancara dll.

Juru bicara parlemen Valencia telah pergi ke Madrid pada hari resepsi. Madrid jauhnya 2 jam perjalanan dengan kereta api. Dia terlambat dan kantornya memberitahu bahwa dia tidak akan menghadiri resepsi. Tetapi, juru bicara tersebut datang ke resepsi. Dia telah meminta sopirnya untuk mengantar langsung ke resepsi dari stasiun kereta. Dia menghargai pentingnya program ini. Dia berpikir bahwa dia hanya akan menghadirinya selama kurang lebih ½ jam, tapi tinggal lebih lama. Dia berkata bahwa Hadhrat Khalifatul Masih telah menyampaikan ajaran Islam yang sangat indah. Begitu juga ada tamu-tamu lain, termasuk politisi, pengacara, dokter, dan MPs. Jumlah total tamu adalah 108 orang. Termasuk para tetangga yang sebelumnya menentang kita. Pidato tersebut menyentuh mengenai hak-hak tetangga dalam Islam dan setelah mendengarkan pidato tersebut

keraguan mereka hilang. Dunia sekarang sedang menyaksikan dan kita harus memainkan peranan kita. Kita perlu memahami tanggungjawab ini.

Ayat kedua yang dibaca diawal berbunyi; **'hendaknya ada diantara kalian segolongan orang yang mengajak pada kebaikan....dan mencegah kemungkaran.'** Dalam hal ini yang terutama adalah para mubaligh Jemaat, sebab Khalifah-e-waqt telah menjadikan mereka wakil beliau dalam hal tarbiyat dan tabligh. Mereka adalah da'i yang menasehati orang-orang. Jika para mubaligh sendiri tidak menegakkan standar yang tinggi bagaimana mereka bisa menasehati orang lain? Tarbiyat Jemaat dan tabligh, keduanya adalah tugas mereka dan ini membutuhkan tekad yang tinggi. Juga perlu menetapkan standar tinggi kesabaran, standar tinggi ketaatan dan menerima ketaatan. Standar tinggi kesamaan antara perkataan dan tindakan. Mereka adalah wakil Khalifah-e-waqt untuk kemajuan agama dan kerohanian Jemaat dan perlu menghormati tanggungjawab ini. Selama masa tugas mereka, mereka akan mengalami masa-masa sulit, karena mereka manusia, akan ada saat-saat ketika kesabaran mereka akan diuji sampai ke batasnya, tapi mereka hendaknya segera berpaling kepada doa pada saat semacam itu dan menyadari kenyataan bahwa mereka telah mewaqaqkan kehidupan mereka kepada Tuhan dan mereka harus membawa dunia ke bawah bendera Hadhrat Hadhrat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* jadi tidak ada apapun yang orang katakan yang akan menggoncangkan mereka dari mencapai tujuan mereka. Mereka utamakan janji setia mereka dan keagungan Tuhan semata, tidak ada kehendak pribadi mereka sendiri yang ada di hadapan mereka. Menoleransi sikap pengurus yang salah (terhadap mereka) akan menjadikan mereka penerima keridhaan Ilahi sebab mereka akan bertindak berdasarkan 'mengajak kepada kebaikan' dalam segala keadaan. Bukan hanya mereka harus melindungi diri mereka sendiri dari perselisihan, mereka juga harus menyelamatkan dunia dari perselisihan.

Kelompok kedua orang-orang yang diseru dalam ayat ini adalah para pengurus Jemaat. Mereka juga diberi kepercayaan yang harus mereka pertanggungjawabkan. Untuk itu antara perkataan dan perbuatan mereka harus sesuai, dan memperlihatkan teladan tinggi ketulusan dan kesetiaan, begitu juga membuat yang lain mengikuti tindakan mereka. Jika teladan mereka sendiri tidak membawa anggota Jemaat pada kesalehan dan jika ada pertentangan antara perkataan dan perbuatan mereka, yang lain akan mengatakan ini kemuka mereka, bahwa mereka perlu memperbaiki nilai-nilai moral mereka, memperbaiki kondisi kerohanian mereka, memperbaiki urusan duniawi mereka, menanamkan kelembutan untuk menyebarkan pesan Jemaat. Mereka hendaknya menghormati mubaligh yang merupakan wakil Khalifah-e-waqt. Sungguh, para pengurus hendaknya yang terutama dalam penghormatan kepada mubaligh. Kecuali mereka membuat bagian luar dan dalam mereka sesuai, mereka tidak bisa mengatakan mereka termasuk dalam: **'mengajak kepada kebaikan, memerintahkan keadilan, dan mencegah kemungkaran'**. Setiap pengurus Jemaat dari setiap levelperlu mengintrospeksi diri dan memperhatikan dirinya

khususnya ketua Jemaat dan amir Jemaat dimanapun mereka, jika tidak mereka akan menciptakan perpecahan.

Penghormatan kepada mubaligh hendaknya pertama-tama datang dari ketua Jemaat dan amir Jemaat. Sementara para mubaligh hendaknya tidak menganggap sebagai hak mereka untuk dihormati, bahkan ini harus membuat mereka lebih rendah hati dan mereka hendaknya semakin ditarik untuk memperbaiki diri. Ketika standar ini dicapai di setiap tingkatan masalah tarbiyat kita akan terpecahkan, insya Allah, dan usaha tabligh kita akan memperoleh pencapaian yang luarbiasa. Kesatuan, penghormatan dan kerukunan akan memberkahi setiap tugas kita. Hadhrat Khalifatul Masih juga menjelaskan bahwa kerjasama antara pengurus harus mencapai standar yang tinggi, ini penting supaya pekerjaan kita diberkahi. Perpecahan, pendirian yang egois dan kurangnya kesabaran hanya menimbulkan akibat negatif.

Hadhrat Khalifatul Masih I ra. menceritakan sebuah kejadian dalam menjelaskan ayat ini. Seseorang mengadu pada seorang terhormat bahwa temannya, seorang yang kaya telah menghina secara lisan. Orang terhormat itu memanggil orang itu dan mulai menghina secara lisan. Orang terhormat itu kemudian bertanya kepada orang itu, kenapa dia telah menghina orang lain dalam waktu dekat ini. Dia menjawab, sebab orang itu telah mengatakan hal-hal tidak menyenangkan kepadanya yang tidak bisa dia terima. Orang terhormat itu berkata 'aku menghinamu dan kamu mendengarkannya dengan diam karena kamu mampu mendengarkannya dengan diam. Tapi, ketika orang lain berlaku tidak menyenangkan kepadamu, kamu menghina karena kamu menganggap dia lebih rendah secara sosial dibandingkan kamu. Seharusnya kamu bisa memperlihatkan kesabaran seperti yang kamu lakukan di hadapanku. Aku hanya menguji kesabaranmu.' demikianlah standar toleransi dan kesabaran. Seperti kita bertoleransi kepada orang-orang yang diatas kita, begitu pula kita hendaknya bertoleransi kepada orang-orang yang dibawah kita atau orang-orang yang selevel dengan kita, dan hanya pendirian inilah yang akan mengakhiri perselisihan dan konflik. Kita menasehati dunia tapi ketika tiba waktunya, kita melepaskan kesabaran dan toleransi.

Para anggota Jemaat hendaknya jangan menyimpulkan dari hal ini bahwa ini hanya tanggungjawab orang-orang yang telah mewaqaqkan kehidupan mereka dan para pengurus. Kerukunan dan keharmonisan, mempraktekkan apa yang Tuhan dan Rasul-Nya sampaikan, mempertinggi standar ketakwaan sesuai dengna ajaran Hadhrat Masih Mau'ud dan tunduk pada apa yang dikatakan oleh Khalifah-e-waqt adalah tanggungjawab setiap orang. Adalah kewajiban setiap orang untuk memperlihatkan ketinggian moral di rumah dan di luar rumah. Ketika setiap Ahmadi menjalankan tanggungjawab mereka, ketika itulah mereka akan selamat dari jurang api! Tuhan tidak menyatakan bahwa tabligh adalah untuk para mubaligh dan pengurus semata. Menyeru orang kepada Tuhan adalah tugas setiap orang.

Pada ayat ketiga yang dibaca pada diawal, Tuhan menyatakan ini adalah kewajiban setiap orang, dan metodenya juga telah dijelaskan. Disebutkan untuk menyeru orang lain kepada Tuhan dengan hikmah.

Sekarang, karena pengenalan melalui mesjid baru di Valencia meluas, jalan-jalan tabligh baru terbuka. Surat-surat kabar telah mulai memberikan liputan; sekarang adalah saat untuk tabligh. Kata hikmah yang telah digunakan berkaitan dengan tabligh (dalam ayat 16:126) memiliki banyak arti.

Pertama, sangat penting untuk memiliki pengetahuan agama yang bisa diperoleh melalui Al Quran Karim dan tafsir-tafsirnya; argumen-argumen dan pemikiran-pemikiran hendaknya diperkuat melalui ini.

Kemudian, ada hadist, argumen-argumen hendaknya juga diperkuat melalui ini. Argumentasi yang kuat untuk menangkis keberatan-keberatan terhadap wujud Hadhrat Hadhrat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* hendaknya dipelajari. Hikmah juga berarti adil. Pemikiran kita hendaknya tidak berdasar pada keberatan-keberatan, yakni argumentasi kita hendaknya tidak didasarkan pada *unfairness* (ketidakadilan, kecurangan, kesalahan). Ketika orang-orang non-Ahmadi kalah argumentasi mereka merendahkan diri mereka sendiri dengan melakukan penghinaan lisan. Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihi salaam* dengan demikian telah membentengi kita dengan pengetahuan yang logis sehingga kita tidak pernah perlu menyampaikan apapun yang tidak adil atau keji. Untuk tujuan ini sangat penting membaca tulisan Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihi salaam* bukan hanya ini akan menolong kita dalam masalah tabligh tapi juga dalam masalah tarbiyat.

Hikmah juga digunakan dalam arti kelembutan dan kesabaran. Para mubayi'in baru sering bertanya dengan penuh kepedihan bagaimana mereka bisa bertabligh kerabat dan yang mereka kasihi? ketika orang-orang yang mereka kasihi bereaksi dengan marah, mereka hendaknya tetapi tenang dan lembut. Banyak orang yang dimenangkan dengan kelembutan. Sebagian menulis, mengatakan kesabaran mereka memberikan hasil dan kerabat-kerabat mereka telah berbaiat.

Hikmah, sebuah kata yang digunakan oleh Al Quran dijelaskan dalam lexicon (kamus-kamus) sebagai sesuatu yang menghalangi orang dari kebodohan. Orang yang melakukan tabligh hendaknya menggunakan cara seperti ini dan menjamin bahwa apapun yang mereka katakan tidak membawa orang lain pada kebodohan lebih jauh. Meskipun ada sebagian orang, sebagian mauwi yang hatinya telah mengeras dan mereka ditakdirkan untuk mati dalam kebodohan, tapi jika hikmah digunakan selama tabligh dan orang-orang didekati menurut pengetahuan dan watak mereka, hati bisa menjadi lembut. Setidak-tidaknya, jika orang tidak menerima, mereka berhenti mengajukan keberatan. Hati orang-orang yang anti agama menjadi lembut dan orang-orang bodoh berhenti mengajukan keberatan.

Banyak orang-orang atheis hadir pada resepsi Valencia. Satu pasangan suami-istri mendengarkan masalah-masalah yang dijelaskan oleh Hadhrat Khalifatul Masih berdasarkan Al Quran dan Hadist dan berkata, mereka ingin terus mendengarkannya. Mereka kemudian bertemu dengan Hudhur. Jadi penuh dengan hikmah adalah ajaran Islam sehingga ketika dijelaskan sesuai dengan keadaan, ini sangat efektif. Hadhrat Khalifatul Masih mengulangi pertanyaan bahwa sekarang karena pengenalan Jemaat telah dilakukan di sini di Valencia, tindak lanjut harus dilakukan dengan tekun.

Hikmah juga menghendaki bahwa yang dikatakan selalu kebenaran. Islam adalah agama kebenaran dan tidak punya ruang untuk apapun yang bengkok. Kita tidak termasuk diantara para ulama tersebut yang mengatakan gunakanlah kebohongan untuk hikmah. Sungguh, dimana ada kebohongan, keadilan dan kejujuran hilang, dan ini menciptakan keburukan dan kekacauan, dan itu bukanlah Islam.

Ini adalah tanggungjawab yang besar atas setiap Ahmadi ketika Tuhan menyatakan untuk memenuhi tuntutan hikmah. Tingkatkan level pengetahuanmu dan standar kejujuranmu, dan tanamkanlah kemampuan untuk mengenal sifat orang. Mengetahui sifat orang adalah kemampuan yang penting dan tabligh tidak bisa dilakukan tanpa itu. Semua ini akan membuat kalian bisa memberikan 'nasehat yang baik'. Ini berarti sesuatu yang melembutkan hati. Demikianlah, sesuatu yang memenuhi tuntutan hikmah, melembutkan hati. Orang-orang dari berbagai etnis hidup disini dan berbagai cara melakukan tabligh kepada mereka harus dipikirkan. Kita juga diberi petunjuk mengenai hal ini: 'dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang terbaik'. Tugas kita adalah melakukan tabligh dan Tuhanlah yang memberikan hasil. Karena itu paling penting bagi kita untuk mengubah keadaan kita.

Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihi salaam* bersabda bahwa hal yang sama, ketika dikatakan dalam satu kondisi bisa menjadikan seseorang teman kalian, dan ketika dikatakan dalam kondisi lain bisa menjadikannya musuh kalian. Beliau bersabda untuk selalu mempraktekkan: 'dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang terbaik' dan bersabda bahwa inilah apa yang Allah sebut hikmah.

Menggunakan hikmah penting untuk urusan diantara kita begitu juga untuk tabligh. Karuni Tuhan telah membukakan jalan-jalan tabligh, sekarang terserah kepada orang-orang untuk memanfaatkannya. Surat-surat kabar telah memberikan liputan di berita bahwa Khalifah telah mengatakan bahwa umat Muslim diusir pada abad ke-17 dan sekarang kita akan kembali. Tujuan kita dicapai dengan dengan liputan berita semata. Berita serupa dilaporkan berkaitan dengan Hadhrat Khalifatul Masih IV ra. pada waktu peresmian mesjid Basharat, Pedro Abad. Tapi apa yang telah kita capai dalam 30 tahun terakhir? Orang-orang yang mencapai tujuan tidak gembira hanya dengan liputan media. Kita harus terus

mengintrospeksi diri, merancang program-program baru dan menjalankannya dengan kesatuan dan tidak beristirahat sampai kita mencapai tujuan kita.

Masalah-masalah sepele hendaknya dianggap tidak penting bagi para Ahmadi. Mereka hendaknya tidak memikirkan apa yang amir Jemaat atau ketua Jemaat katakan tentang mereka. Mereka mengatakan kepada orang-orang yang menyampaikan masalah ini kepada mereka, bahwa mereka menganggapnya tidak penting. Mereka mengatakan mereka telah berbaiat kepada Imam Zaman dan mereka ingin memenuhinya dengan mengutamakan keimanan diatas masalah-masalah dunia, dan masalah-masalah sepele semacam itu akan mengacaukan pemikitan mereka dan membuat mereka melupakan tujuan mereka, dan akan menyebabkan mereka berbicara tentang perpecahan, dan dengan demikian akan menghancurkan dunia begitu juga akhir mereka. Mereka mengatakan kepada orang-orang yang memunculkan masalah-masalah sepele bahwa jika orang-orang memiliki simpati kepada mereka dan kepada Jemaat, maka orang-orang ini hendaknya tidak menyebutkan masalah-masalah semacam ini kepada siapapun karena hal-hal ini serupa dengan menusuk dari belakang. Dengan pemikiran semacam ini jalan-jalan yang membimbing pada perubahan revolusioner akan terbuka. Khudam, Anshar, dan Lajnah semua mesti menyingkirkan segala bentuk perselisihan dan perpecahan. Semoga Tuhan menjadikan mesjid ini beberkat dari setiap segi!

Hadhrat Khalifatul Masih meminta untuk beroda bagi kesembuhan seorang Ahmadi yang ditembak di Nawab Shah, Pakistan. Kondisinya kritis di sebuah rumah sakit Karachi, dan dokter akan bisa memberitahu dalam beberapa hari ke depan apakah beliau sudah tidak kritis.

Penerjemahan oleh: Mln. Fadhal Ahmad Nuruddin

Editor: Mln. Dildaar Ahmad Dartono